

## DAFTAR PUSTAKA

Adhitama, Muhammad Satya. 2013. Faktor Penentu Setting Fisik dalam Beraktifitas di Ruang Terbuka Publik Studi Kasus Alun-Alun Kota Malang.

Agnes Melinda, Ananto Yudono, Ihsan. 2014. *The Development Direction Of Pedestrian-Friendly Tamalanrea Higher Education District*. Jurnal Penelitian. Jakarta: Universitas Indonesia

Anggriani, Niniek. 2009. Pedestrian Ways Dalam Perancangan Kota. Yayasan Humaniora. Klaten.

Ardiansyah, Nicholas-Nino. 2012. Peningkatan Kualitas Ruang Jalan Pada Fungsi Komersial di Kawasan Candi Borobudur. Jurnal Penelitian. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Appleyard, D. 1981. *Livable Streets*. California. University Press.

Bishop, Marcelina. 2017. pemanfaatan pedestrian ways di koridor komersial Jalan Pemuda Kota Magelang.

Fauzi. 2014. *Spatial Analysis in Determining Physical Factors of Pedestrian Space Livability*. Jurnal Penelitian. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Gehl, J. 1971. Three Types of Outdoor Activities; Outdoor Activities And Quality Of Outdoor Space. Dalam Carmona, M. dan Tiesdell, S. (eds). *Urban Design Reader*. Oxford. Architectural Press.

Georgopolous, D. 2005. Introduction of Livability. Dalam Fauzi 2014. *Spatial Analysis in Determining Physical Factors of Pedestrian Space Livability*. Jurnal Penelitian. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Gist, Noel P. 2010. *Urban Society*.

Global Street Design Guide. 2016. Global Designing Cities Initiative. NACTO.

Hewelyn Davies. 2000. *Urban Design Compendium*.

Jacobs, B. A. 1993. *Great Streets*, Cambridge. The MIT Press.

Jacobs, J. 1961. *The Death and Life of Great American Cities*. Harmondsworth, Penguin Book.

John.Brickerhoff. 1970. *Landscapes*.

Khaerunnisa S. dan Idajati H. 2017. Analisis Kualitas Keterlingkupan Ruang Terbuka Publik Pada Koridor Heritage Jalan Rajawali Surabaya. Jurnal Penelitian. Surabaya: Universitas Teknologi Sepuluh November.

Listianto. 2006. Hubungan Fungsi dan Kenyamanan Jalur Pedestrian. Jurnal Penelitian. Semarang: Universitas Diponegoro.

Lusher, L. dkk., 2008. Street to Live By: How Livable Street Design Can Bring Economic, Health and Quality of Life Benefits to New York City.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.

Rapoport, A. (1987). Pedestrian Street Use: Culture and Perception. In A. Moudon, Public Streets for Public Use. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.

Rukayah S. 2015. Pemilihan Jalur Pedestrian Ditinjau Dari Persepsi Pengguna Di Koridor Jalan Gunung Sahari Jakarta Pusat. Jurnal Penelitian. Semarang: Universitas Diponegoro.

Shirvani, H. 1985. The Urban Design Processes. New York. Van Nostrand Reinhold Company.

Siamonds, J. O. 1994. Garden Cities 21: Creating Livable Urban Environment. New York. McGraw Hill, Inc.

Smailes, R.J. (1995) Some Reflection on the Geographical Description and Analysis of Townscape. In the Institute of British Geographer Transaction and Paper.

Wahyuni Zahrah, Dw ira Aulia, Beny OY Marpaung. 2016. Koridor Ruang Kota Layak Huni: Budaya “Merampas” Ruang Publik?. Jurnal Penelitian. IPLBI. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Young Urban Leader Program, 2016. *Livable Street pada Mixed use Street, Mayor and Minor Street.*

Yulanda. 2015. Peningkatan Konsep *Livable Street* Dalam Penataan Ruang Jalan. Jurnal Penelitian. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Yusuf. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.